

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	KERETA SENJA (KELOMPOK PEMERHATI USIA SENJA)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN KAB PINRANG	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PINRANG		
Nama Inovator	BASRI, S. KEP, NS		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Salah satu dampak pembangunan kesehatan adalah meningkatnya usia harapan hidup, mengakibatkan peningkatan populasi lansia disertai masalah status kesehatan. Inovasi KERETA SENJA dikembangkan karena rendahnya kunjungan lansia ke posyandu Lombo. Tahun 2020 hanya 60% lansia berkunjung ke posyandu dari target Standar Pelayanan Minimal 100%. Alasan lansia tidak berkunjung ke posyandu adalah lupa jadwal, kelemahan fisik, tidak ada kendaraan dan tidak ada keluarga yang mengantar. Rendahnya kunjungan menyebabkan tidak terdeteksi dan tidak terkontrolnya risiko penyakit yang diderita lansia sehingga status kesehatan menurun, ditandai dengan 2 orang lansia mengalami kelumpuhan akibat stroke karena Diabetes Mellitus dan Hipertensi. Inovasi KERETA SENJA merupakan kerjasama antara Pemerintah Kecamatan Lembang, Pemerintah Desa Benteng Paremba, Prodia Cabang Pare-Pare, Puskesmas Tuppu dan Kelompok Pemerhati Usia Senja yang bertanggung jawab menghadirkan minimal 5 orang lansia di posyandu dengan mengingatkan jadwal dan mengajak ke posyandu. Program ini berdampak signifikan terhadap peningkatan kunjungan lansia di posyandu menjadi 85% tahun 2021 dan 100% tahun 2022. Berimplikasi pada peningkatan derajat kesehatan, memudahkan akses pelayanan kesehatan dengan waktu hanya 5-10 menit dan biaya Rp. 0,-. Inovasi ini sesuai dengan kategori pelayanan yang inklusif dan berkeadilan. Dapat menjangkau kelompok rentan khususnya lansia, baik sehat maupun sakit dengan pemberian pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Link https://youtu.be/_ENVsRUDJlk

2. Ide Inovatif

Latar Belakang Posyandu Lansia Lombo merupakan salah satu posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kunjungan lansia ke posyandu. Data kunjungan ke posyandu lansia Lombo tahun 2020 hanya 31 dari 51 orang lansia (60%). Terdapat 20 orang (40%) yang belum mengakses pelayanan kesehatan di posyandu lansia. Pada umumnya penyakit yang diderita lansia adalah penyakit tidak menular (PTM), antar lain Diabetes Mellitus (DM) dan Hipertensi. Tahun 2020 terdapat 5 orang penderita DM, 19 orang hipertensi. 1 orang mengalami kelumpuhan karena DM tidak terkontrol, dan 1 orang lumpuh karena hipertensi yang tidak terkontrol, Asam Urat 19, Kolesterol 5 orang. Selain itu juga kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kelompok lansia. Alasan lansia tidak ke posyandu adalah lupa jadwal posyandu, tidak ada keluarga yang mengantar, tidak ada kendaraan yang digunakan dan sebagian sulit mengakses posyandu karena keterbatasan kemampuan fisik. Permasalahan ini berimplikasi pada tidak terdeteksinya penyakit atau masalah kesehatan yang diderita oleh lansia, sehingga tidak bisa ditangani dengan baik. Hal ini berdampak menurunnya status kesehatan lansia dan menurunkan kemampuan untuk menolong dirinya sendiri. Inovasi KERETA SENJA didesain untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan memberdayakan masyarakat yang tergabung dalam kelompok pemerhati usia senja, yang juga merupakan sasaran dari posyandu lansia. Selain itu adanya keterlibatan pemerintah Kecamatan, Desa dan pihak swasta. Tujuan Inovasi ini bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan lansia ke posyandu Lombo.

Peningkatan kunjungan diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan, kemandirian dan usia harapan hidup. Hal ini dapat dicapai dengan memberdayakan masyarakat khususnya pralansia yang tergabung dalam kelompok pemerhati usia senja. Tugas kelompok ini memastikan semua lansia di wilayahnya berkunjung ke posyandu sesuai jadwal, dengan cara menyampaikan jadwal dan mengajak ke posyandu. Selain itu melaporkan kepada petugas kesehatan jika ada lansia yang berhalangan datang karena sakit, sehingga bisa dilakukan kunjungan rumah. Bagi lansia yg sulit mengakses posyandu karena penurunan kemampuan fungsional dapat diantar atau dijemput menggunakan mobil pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah desa. Kesesuaian dengan Kategori Inovasi ini sesuai dengan kategori pelayanan yang inklusif dan berkeadilan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan akses layanan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lansia yang merupakan kelompok rentan baik sehat maupun sakit. Kebaruan/Nilai tambah Selama ini posyandu lansia dilaksanakan secara rutin setiap bulan, namun tidak semua lansia berkunjung ke posyandu, sehingga petugas kesehatan harus berpindah-pindah tempat mencari sasaran. Hal ini tidak efektif dan efisien karena membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak, dan menyulitkan pemberian informasi dan layanan kesehatan. Inovasi KERETA SENJA mengandalkan keterlibatan masyarakat yang tergabung dalam kelompok pemerhati usia senja sekaligus merupakan sasaran posyandu lansia. Kelompok ini bertanggung jawab menghadirkan minimal 5 orang lansia ke posyandu, dengan cara menyampaikan jadwal sekaligus mengajak lansia ke posyandu. Pemerintah desa berpartisipasi menyiapkan mobil pelayanan kesehatan desa untuk mengantar atau menjemput lansia yang sulit mengakses posyandu karena kelemahan fisik, sekaligus sebagai kendaraan untuk rujukan. Keterlibatan pihak swasta yakni Laboratorium Kesehatan Prodia Cabang Pare-Pare memeriksa sampel laboratorium peserta posyandu lansia Lombo setiap 6 bulan khususnya peserta BPJS. Hal ini dimungkinkan karena kegiatan ini terintegrasi dengan program Prolanis BPJS yang memiliki kerjasama dengan Laboratorium Kesehatan Prodia Cabang Pare-Pare.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1TMIFyRurYRqH4VjM1RufepXA0obLZ4w0?usp=share_link

3. Signifikansi

Implementasi Proses implementasi Inovasi KERETA SENJA diawali dengan melakukan advokasi ke Camat Lembang dan pemangku kepentingan terkait. Kelompok Pemerhati Usia senja terdiri dari 10 orang pralansia, masing-masing bertanggungjawab menghadirkan minimal 5 orang lansia ke posyandu. Sehari sebelum pelaksanaan posyandu lansia, para pemerhati menginformasikan kepada sasarannya jadwal kegiatan posyandu. Pada hari pelaksanaan posyandu mereka datang bersama lansia yang menjadi tanggungjawabnya. Jika ada yang berhalangan karena sakit termasuk di luar jadwal posyandu, maka dilaporkan ke petugas kesehatan dan akan dikunjungi bersama dengan petugas kesehatan. Lansia yang sulit mengakses posyandu karena penurunan kemampuan fungsional akan difasilitasi dengan mobil pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah desa. Kendaraan ini juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan rujukan jika ada lansia yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Berbagai kegiatan yang dilakukan di posyandu lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemandirian lansia adalah : a. Pemberdayaan kelompok masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Pemerhati Usia Senja. b. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri untuk mengetahui status fungsional, kognitif, mental emosional dan status gizi. c. Skrining kesehatan melalui pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana setiap bulan oleh puskesmas dan pemeriksaan laboratorium lengkap setiap 6 bulan oleh laboratorium kesehatan Prodia cabang Pare-Pare bagi peserta BPJS. d. Senam lansia untuk menjaga kebugaran. e. Penyuluhan kesehatan dan konseling lansia. f. Pengobatan lansia yang mengalami gangguan kesehatan. g. Kunjungan rumah. h. Pembinaan Tim PKK membuat kerajinan tangan Penilaian/asesmen (Evaluasi yang dilakukan) Untuk menjaga dan meningkatkan hasil pencapaian Inovasi KERETA SENJA, dilakukan monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan jumlah kunjungan sasaran ke posyandu lansia. Hal ini dapat dilihat melalui : a. Pencatatan dan pelaporan kegiatan posyandu lansia dengan membandingkan data hasil kunjungan posyandu lansia sebelum dan setelah adanya inovasi. b.

Pertemuan dengan lintas sektor secara berkala. c. Survey Kepuasan Masyarakat 2022 sangat baik Dampak Inovasi KERETA SENJA berdampak signifikan terhadap peningkatan kunjungan lansia keposyandu dan kepedulian masyarakat terhadap kelompok rentan lansia. Pelaksanaan berbagai kegiatan di posyandu lansia, berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan derajat kesehatan lansia dan menurunkan faktor risiko PTM karena dilakukan skrining secara berkala setiap bulan. Dampak lain program ini masyarakat mudah mengakses pelayanan kesehatan di posyandu lansia. Pemerintah desa memfasilitasi mobil pelayanan kesehatan desa, yang dapat digunakan untuk mengantar atau menjemput dan melakukan rujukan lansia yang membutuhkan. Petugas kesehatan melakukan kunjungan rumah lansia yang tidak hadir di posyandu karena sakit. Lansia juga merasa senang karena memperoleh keterampilan Indikator penilaian yang digunakan dan gambaran dampak sebelum dan setelah inovasi, terinci di bawah ini: Sebelum Inovasi kunjungan lansia ke posyandu hanya 60% setelah inovasi 2021 85% 2022 100%. akses ke posyandu sebelum inovasi tidak ada kendaraan operasional khusus, setelah inovasi ada mobil pelayanan kesehatan desa. pemeriksaan laboratorium sebelum inovasi jarak ke puskesmas 10 KM, ke prodia Pare-pare 65 KM dengan waktu tempuh 45 menit ke puskesmas dan 2 jam ke pare-pare. setelah inovasi jarak 0 KM dengan waktu tempuh 5-10 menit ke posyandu. biaya pemeriksaan laboratorium sederhana 100.000, Laboratorium lengkap DM 984.000, Hipertensi 768.000 setelah inovasi biaya Rp.0 sebelum inovasi, tidak ada kader khusus posyandu lansia dan keterlibatan pihak swasta, setelah inovasi ada kelompok pemerhati usia senja dari unsur masyarakat dan keterlibatan laboratorium prodia pare-pare sebagai pihak swasta.

Link https://drive.google.com/drive/folders/1FoTC7zrMKuj_A2ArCoPK2XvOjBlyd-k?usp=share_link

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kontribusi Inovasi KERETA SENJA terhadap capaian TPB di Posyandu lansia Lombo adalah meningkatkan jumlah kunjungan lansia ke posyandu, meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat serta mendekatkan akses layanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya kelompok rentan yang ada di Dusun Lombo Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Capaian kunjungan ke posyandu lansia Lombo meningkat dari tahun 2020 60% menjadi 85% tahun 2021 dan 100% tahun 2022. Capaian ini berkontribusi terhadap Goals ke 3 Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk semua usia, khususnya Target 3.4 Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. Upaya ini dilakukan dengan mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada lansia, skrining faktor risiko PTM secara berkala, pengobatan terhadap penderita PTM, memfasilitasi pelaksanaan gerak fisik secara teratur bagi lansia dengan melakukan senam lansia setiap kunjungan ke posyandu lansia dan pemberian keterampilan pada lansia melalui pembinaan tim penggerak PKK.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1z7Z1iNVccgoLhlue4aDL-GEDMWSWq7nG?usp=share_link

5. Adaptabilitas

Ide dan cara-cara kerja inovatif dalam Inovasi KERETA SENJA dapat dengan mudah diadaptasi/direplikasi di tempat lain karena proses pelaksanaannya sangat mudah dan sederhana serta minim biaya. Proses pelaksanaan kegiatan inovasi ini melibatkan masyarakat yang tergabung dalam kelompok pemerhati usia senja, yang juga merupakan peserta posyandu lansia itu sendiri. Inovasi KERETA SENJA mulai di implementasikan tahun 2021 di Posyandu Lombo Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Puskesmas Tuppu telah berkomitmen untuk mereplikasi inovasi KERETA SENJA di semua posyandu lansia yang ada di wilayah kerjanya. Tahun 2022 inovasi KERETA SENJA mulai diterapkan di posyandu lansia lain di wilayah kerja Puskesmas. Tidak menutup kemungkinan inovasi ini juga dapat direplikasi oleh instansi lain dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Inovasi ini menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat yang akan

mendorong lansia untuk lebih peduli pada kesehatannya dan kesehatan orang lain. Kerja sama berbagai program dan lintas sektor juga sangat dikedepankan. Keterlibatan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, Kelompok Masyarakat serta pihak swasta seperti Laboratorium Kesehatan Prodia Cabang Pare-Pare dan staf Puskesmas Tuppu akan mempercepat kelompok lansia merasakan manfaat inovasi ini.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/14uxkhuUhuLxIUduPMQoJ09bYDrBIBt5X?usp=share_link

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan inovasi KERETA SENJA yaitu : a. Man 1) Inovator 2 orang 2) Pengelola Program Lansia 2 orang 3) Pengelola Program Prolanis 3 orang 4) Kelompok Pemerhati Lansia 10 orang 5) Tenaga Laboratorium Prodia Cabang Pare-Pare 1 orang b. Money Terdiri dari anggaran operasional keberlanjutan inovasi : 1) Biaya perjalanan dinas petugas program lansia ke posyandu lansia Rp 40.800.000 (BOK tahun 2021 dan 2022) 2) Biaya cetak baliho Rp. 60.000 (Operasional JKN tahun 2021) 3) Biaya pengadaan strip pemeriksaan laboratorium sederhana Rp. 2.400.000 (Operasional JKN) c. Machines Perangkat media laptop dan LCD proyektor dan sound sistem d. Methode Metode pelaksanaan inovasi ini menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat serta kerjasama lintas program dan lintas sektor termasuk pihak swasta yaitu Laboratorium Kesehatan Prodia Cabang Pare-Pare. e. Materials 1) Lansia kit 2) PTM kit 3) Mobil pelayanan kesehatan desa Strategi yang dilakukan agar inovasi KERETA SENJA tetap berlanjut di posyandu lansia Lombo, yaitu : a. Strategi Institusional, berupa regulasi yang mendukung inovasi KERETA SENJA yaitu : 1) Surat Edaran Bupati Pinrang Nomor 060/483/ORG tentang Pelaksanaan One Agency One Innovation di Kabupaten Pinrang. 2) Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang Nomor 430/14/Dinkes/IV/2021 tentang Pengembangan Inovasi Secara Berkelanjutan di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang. 3) Keputusan Camat Lembang Nomor 154/KL/VI/2021 tentang Penetapan Program Inovasi Kelompok Pemerhati Usia Senja (KERETA SENJA) di Posyandu Lansia Lombo Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Tahun 2021. 4) Perjanjian Kerjasama antara BPJS Kesehatan dengan Puskesmas Tuppu, Nomor : 445/074/PKM-TP/TU.I/VI/2021 5) Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Desa Benteng Paremba dengan Puskesmas Tuppu, Nomor : 445/97/PKM-TP/TU.I/VI/2022 b. Strategi Sosial, berupa partisipasi para pemangku kepentingan serta dukungan masyarakat khususnya Camat Lembang dan Kepala Desa Benteng Paremba dalam pelaksanaan inovasi. c. Strategi Manajerial, berupa peningkatan kapasitas pengelola program lansia, Prolanis dan PTM, serta penetapan target indikator kinerja sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Faktor Kekuatan (internal) dalam mendukung keberhasilan inovasi KERETA SENJA yaitu: a. Adanya Komitmen Pimpinan, mulai dari Pimpinan Daerah dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang yang membuka ruang dan bertekad memadukan cara kerja inovatif dengan pelaksanaan tupoksi organisasi. Hal ini memotivasi para inovator untuk memperkenalkan ide-ide baru yang mampu menyumbangkan manfaat bagi organisasi dan masyarakat pada umumnya. b. Dukungan Regulasi adanya Surat Edaran Bupati Pinrang Nomor : 060/483/ORG tentang Pelaksanaan Gerakan One Agency One Innovation di Kabupaten Pinrang dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang Nomor 430/14/Dinkes/IV/2021 tentang Pengembangan Inovasi Secara Berkelanjutan di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang. Regulasi ini semakin menguatkan eksistensi keberhasilan inovasi KERETA SENJA. Faktor Peluang (eksternal) dalam mendukung keberhasilan inovasi KERETA SENJA yaitu adanya pendampingan penulisan proposal dan pengembangan inovasi oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1PyS4yNNzNihZk8efKNDTIvoj9NXwpKtF?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan yang terlibat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan dan

mengevaluasi serta memastikan keberlanjutan inovasi KERETA SENJA yaitu : No Pemangku Kepentingan Peran dan kontribusi 1 Bupati Pinrang Dukungan kebijakan, komitmen, dukungan penyediaan sumber daya dan anggaran 2 Bagian Organisasi Setda Kab. Pinrang Pendampingan dan monitoring keberlanjutan inovasi 3 Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pinrang Kebijakan, dukungan anggaran dan monitoring perkembangan serta keberlanjutan inovasi 4 Laboratorium Kesehatan Prodia Cabang Pare-Pare Melakukan pemeriksaan sampel laboratorium pada peserta posyandu lansia Lombo yang tergabung dalam Kelompok Prolanis 5 Camat Lembang Kebijakan, mobilisasi sumber daya dan sebagai pusat koordinasi di tingkat kecamatan, memfasilitasi Perjanjian Kerja sama dengan Pemerintah Desa 6 Kepala Puskesmas Tuppu Melakukan koordinasi lintas sektor, dan menggerakkan penanggung jawab program lansia, PTM dan Prolanis untuk melaksanakan kegiatan di posyandu lansia 7 Kepala Desa Benteng Paremba Menggerakkan sumber daya dan alokasi anggaran untuk operasional mobil pelayanan kesehatan desa untuk mengantar atau menjemput dan rujukan lansia 8 Tim Penggerak PKK Kecamatan dan Desa Melakukan pembinaan lansia dengan mengajarkan keterampilan kerajinan tangan 9 Kelompok Pemerhati Usia Senja Menghadirkan lansia di posyandu dan melakukan kunjungan rumah bersama petugas kesehatan jika ada lansia yang sakit

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1cok6Ha4mBqghHNlZqSWl4Guq4T3Q2hel?usp=share_link